

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Studi ini berupaya menguji secara empiris terkait pengaruh *whistleblowing system*, kualitas audit, serta *corporate governance structure* dengan indikator kepemilikan manajerial, komisaris independen, serta komite audit terhadap kecurangan laporan keuangan. Sampel yang digunakan berasal daripada dua sektor yakni sektor energi dan infrastruktur yang terdaftar pada BEI dari 2022-2024 dengan total 369 data. Dengan demikian, hasil riset yang telah didapatkan dalam studi disimpulkan sebagai berikut:

1. Mengacu kepada hasil uji t yang telah dikerjakan, didapatkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak. Hal tersebut diartikan variabel *whistleblowing system* tidak memberi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengacu kepada hasil analisis serta uji analisis yang telah dikerjakan, didapatkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Hal tersebut diartikan variabel kualitas audit dengan proksi spesialisasi auditor memberi pengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Mengacu kepada hasil analisis serta uji analisis yang telah dikerjakan, hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hal tersebut diartikan variabel kepemilikan manajerial tidak memberi pengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Mengacu kepada hasil analisis serta uji analisis yang telah diterapkan, hipotesis keempat (H_4) ditolak. Hal tersebut diartikan variabel komisaris independen tidak memberi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Mengacu kepada hasil analisis serta uji analisis yang telah dikerjakan, hipotesis kelima (H_5) ditolak. Hal tersebut diartikan peran komite audit dalam organisasi tidak memberi pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan selama studi yakni disebabkan oleh beberapa faktor, yakni terdapat beberapa entitas sampel yang tidak mengungkapkan laporan keuangan ataupun laporan keuangannya selama periode penelitian. Dengan demikian, jumlah data sampel dalam studi menjadi terbatas dikarenakan beberapa entitas tersebut tidak dapat diikutsertakan dalam pengumpulan data sampel. Selain daripada itu, pada perhitungan variabel independen kualitas audit yang diproksikan menggunakan spesialisasi industri, peneliti menggabungkan kedua sektor yakni pada sektor energi dan infrastruktur yang dinilai berbeda serta dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan data sampel, bukan dari keseluruhan emiten dalam industri. Dengan demikian, kondisi ini berpotensi memengaruhi tingkat generalisasi temuan penelitian terhadap keseluruhan populasi pada dua sektor terkait.

5.3 Saran

Rekomendasi maupun masukan yang dapat diberikan dalam penelitian ini didasari oleh hasil temuan yang telah didapatkan serta keterbatasan dalam pengumpulan data selama penelitian yakni:

1. Saran Teoritis

- a. Penelitian yang mendatang disarankan dapat memakai variabel independen lainnya seperti penerapan pengendalian internal ataupun variabel lainnya yang secara signifikan dapat meminimalisasi kecurangan pelaporan keuangan.
- b. Penelitian mendatang disarankan dalam pengambilan sampel dapat diambil berdasarkan semua sektor yang tergolong melakukan banyak tindakan korupsi berdasarkan laporan tahunan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) agar dapat lebih mempresentasikan penerapan tata kelola suatu entitas sebagai upaya dalam meminimalisasi kecurangan dalam pelaporan keuangan.

2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan disarankan untuk memperkuat penerapan *good corporate governance* sebagai upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan serta dapat mencegah adanya indikasi kecurangan pelaporan keuangan dalam organisasi.
- b. Bagi investor disarankan lebih cermat dalam mengevaluasi suatu entitas apakah entitas tersebut terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan atau tidak. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan keputusan dalam berinvestasi dalam suatu entitas secara tepat.